

**THE RELATIONSHIP BETWEEN INTUBATION POSITION AND  
SUCCESSFUL ENDOTRACHEAL TUBE INSERTION IN  
NEUROSURGERY PATIENTS AT RSUP DR. SOERADJI  
TIRTONEGORO KLATEN**

Tegar Anugrah<sup>1</sup>, Jenita Doli Tine Donsu<sup>2</sup>, Tri Widyastuti Handayani<sup>3</sup>  
Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email: [anugrahtegar661@gmail.com](mailto:anugrahtegar661@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** One way to maintain oxygenation is by intubation. One of the causes of intubation failure is difficulty visualizing the larynx during the laryngoscopy process. Intubation position is one way to facilitate visualization of the larynx when intubating, by positioning the patient appropriately.

**Objective:** To determine the relationship between intubation position and the success of endotracheal tube insertion in neurosurgical patients at dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten General Hospital.

**Methods:** This study was observational with a cross sectional approach. The sampling technique used total sampling with a total of 45 respondents. Data analysis using Fisher's Exact Test.

**Results:** The results of this study showed that most patients were given the sniffing position with 33 respondents achieving the value of successful endotracheal tube insertion (100%). There is a statistically significant relationship between intubation position and the success of endotracheal tube insertion in neurosurgical patients seen from the p-value of 0.001.

**Conclusion:** The conclusion of this study is that there is a relationship between intubation position and the success of endotracheal tube insertion in neurosurgical patients at dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten General Hospital.

**Keywords:** sniffing position, ramped position, intubation success, neurosurgery

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Lecturer of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

# HUBUNGAN POSISI INTUBASI DENGAN KEBERHASILAN PEMASANGAN ENDOTRACHEAL TUBE PADA PASIEN BEDAH SARAF DI RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

Tegar Anugrah<sup>1</sup>, Jenita Doli Tine Donsu<sup>2</sup>, Tri Widyastuti Handayani<sup>3</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email: [anugrahtegar661@gmail.com](mailto:anugrahtegar661@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Salah satu cara untuk mempertahankan oksigenasi yaitu dengan dilakukan tindakan intubasi. Salah satu penyebab kegagalan intubasi adalah kesulitan memvisualisasi laring selama proses laringoskopi. Posisi Intubasi merupakan salah satu cara dalam memudahkan visualisasi laring ketika akan dilakukan intubasi, dengan memposisikan pasien secara tepat.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan posisi intubasi dengan keberhasilan pemasangan *endotracheal ube* pada pasien bedah saraf di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

**Metode:** Penelitian ini observasional dengan pendekatan cross sectional. Teknik sampling menggunakan total *sampling* dengan jumlah 45 responden. Analisis data menggunakan uji *Fisher's Exact Test*.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar pasien diberikan posisi sniffing dengan 33 responden mencapai nilai keberhasilan pemasangan *endotracheal tube* (100%). Terdapat hubungan bermakna secara statistik antara posisi intubasi dengan keberhasilan pemasangan *endotracheal tube* pada pasien bedah saraf dilihat dari nilai *p-value* 0,001.

**Kesimpulan:** Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan posisi intubasi dengan keberhasilan pemasangan *endotracheal tube* pada pasien bedah saraf di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

**Kata kunci:** *sniffing position, ramped position*, keberhasilan intubasi, bedah saraf

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2,3</sup>Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta